

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

ARIS TIYANA
A210090203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sriyono, M.Pd

NIP : 130937930

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aris Tiyana

NIM : A210090203

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI
MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN
AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Sriyono, M.Pd
NIP. 130937930



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aris Tiyana

NIM : A210090203

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI
MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN
AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Mei 2013

Yang menyerahkan

ARIS TIYANA
A210090203

ABSTRAK

HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh :

Aris Tiyana A210090203, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajarsiswa, 3) pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneltiandeskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII jurusan IPS SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 255 siswa dengan sampel sebanyak 149 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y=55,739 + 0,329X_1 + 0,243X_2$, artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,292 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,292 > 1,960 < 0,05$ yaitu 0,023 (2) lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasibelajar sebesar 2.389 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.389 > 1,960 < 0,05$ yaitu 0,018 (3) motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswakelas VIII jurusan ips SMPNegeri 3Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 7,047 lebih besar dari F_{tabel} (3,06) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,088, berarti 8,80% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah, sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: motivasi, lingkungan, hasil

Pendahuluan

Pada awal abad 21 ini, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar. Tantangan pertama, sebagai akibat krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mempertahankan pembangunan yang telah dicapai. Kedua, untuk mengantisipasi era global dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Ketiga, sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian pendidikan nasional sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang lebih demokratis, kebutuhan

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berhasilnya tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang diperoleh siswa. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa yang berupa hasil ulangan harian.

Salah satu faktor uraian dari diri siswa yang menentukan hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar

Menurut Winkle (2009 : 39), “motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki siswa bisa tercapai.

Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran faktor lingkungan belajar sangat diperhatikan dalam pembelajaran lingkungan belajar sendiri terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang menjadi perhatian utama karena faktor lingkungan yang mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang optimal guru juga bisa berperan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan kenyamanan lingkungan sekolah yang menjadi faktor untuk berjalannya suatu pembelajaran yang baik.

Menurut Soemanto (2002:138), lingkungan sekolah adalah “ lingkungan pendidikan yang memiliki peran dalam menumbuhkan minat siswa, akan tetapi dalam proses belajar mengajar, ternyata faktor kebutuhan, minat, tujuan, sikap, kemampuan dan bakat dari masing- masing siswa ”..

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik pendidikan formal maupun non formal. langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul “HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 3Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 255 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII ips SMPNegeri 3Colomadu tahun ajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 149 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 20 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} item angket lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha)=5\%$ yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.
2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing motivasi belajar sebesar 0.719 dan lingkungan sekolah 0.736. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).
3. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas data

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi	Keputusan
Fasilitas Belajar	.200	0.05	Normal
Motivasi Belajar	.088	0.05	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier).

1) Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,637, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (25;122) sebesar 1,60. Hasilnya adalah $0,637 < 1,60$, dan dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5%. Hasilnya $0,876 > 0,05$ jadi regresi variabel motivasibelajar terhadap hasil belajar siswa adalah regresi linier atau berupa garis lurus

2) Uji Linieritas Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,037, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (29;118) sebesar = 1,55. Hasilnya adalah $0,037 < 1,77$ dan dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5%. Hasilnya $0,1625 > 0,05$ jadi regresi variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa adalah regresi linier atau berupa garis lurus Analisis regresi linier ganda

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	55,739		
Fasilitas Belajar	0,329	2,292	0,023
Motivasi Belajar	0,243	2,389	0,018
R^2	0,088		
F Statistik	7,047		0,001

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 55,739 + 0,329X_1 + 0,0243X_2$, artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,292 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,292 > 1,960$ ($\alpha = 0,05$). (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap lingkungan sekolah. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,389 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,389 > 1,960$ ($\alpha = 0,05$) (3) Motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013.

Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 7,047 lebih besar dari F_{tabel} (3,06) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.088. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebanyak 48,28% dan sumbangan efektif 4,25%. Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 51,76% dan sumbangan efektif 4,55%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 55,739 + 0,329X_1 + 0,243X_2$.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 2,292 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,28% dan sumbangan efektif sebesar 4,25%. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 2,389 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 51,76% dan sumbangan efektif sebesar 4,55%. Hal ini berarti lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah, maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,047 > 3,06$) pada taraf signifikansi 5%, maka motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan total sumbangan efektif variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,80%. Sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti, misalnya kecerdasan, bakat, semangat, kompetensi mengajar guru, lingkungan fisik siswa, kedisiplinan belajar siswa dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan; $Y = 55,739 + 0,329X_1 + 0,243X_2$ yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah siswa.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung variabel belajar (X_1) sebesar 2,292 lebih besar dari ttabel (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 4,25%
3. Lingkungan sekolah siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 2,389 lebih besar dari ttabel (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Dan hasil sumbangan efektif variabel lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 4,55%
4. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai Fhitung $> F$ tabel ($7,047 > 3,06$) pada taraf signifikansi 5%. sehingga total sumbangan motivasi belajar dan

lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebesar 8,80%. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap hasil belajar, Sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

A. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar meningkatkan motivasi belajar karena motivasi belajar merupakan unsur intrinsik yang ada dalam diri siswa. Sedangkan siswa juga harus mengusahakan lingkungan sekolah yang baik dan kondusif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan rangsangan terhadap siswa agar mereka dapat mempunyai keinginan yang tinggi dalam proses pembelajaran, dengan memberikan metode pembelajaran serta memotivasi belajar siswa agar berprestasi tinggi serta memberikan

penghargaan bagi siswa seperti pujian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya sekolah memeberikan fasilitas yang cukup dan lingkungan sekolah yang memadai sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Serta siswa hendaknya diberi pengetahuan tentang berdirinya sekolah mereka, dimana sejarah itu bisa dibuat dalam bentuk buku atau media lainya.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap hasil belajar, sedangkan motivasi belajar merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan belajar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau ulang variabel motivasi belajar dalam penelitiannya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemanto, Wasty. 2002. *Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winkel WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 4 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika.